BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi CO di Komplek Unand Blok D berkisar antara 173,41–276,52 µg/Nm^3, di Jln Padang Besi konsentrasi CO berkisar antara 151,26–227,98 µg/Nm^3 dan di Jln Batu Gadang konsentrasi CO berkisar antara 124,50 – 197,37 µg/Nm^3. Sedangkan untuk Ozon di Komplek Unand Blok D berkisar antara 19,35 µg/Nm^3 – 63,39 µg/Nm^3, di Jln Padang Besi konsentrasi CO berkisar antara 17,56 – 62,72 µg/Nm^3 dan di Jln Batu Gadang konsentrasi CO berkisar antara 17,06 – 58,43 µg/Nm^3.
2. Konsentrasi Ozon dan CO di keempat lokasi penelitian termasuk *background* masih di bawah baku mutu, sesuai dengan baku mutu yang termuat di Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
3. Konsentrasi gas CO mengalami penurunan untuk waktu 24 jam jadi emisi yang dihasilkan oleh PT Semen Padang tidak hanya berdampak terhadap arah angin dominan melainkan juga berdampak terhadap area sekitarnya dikarenakan emisi yang dihasilkan sumber pencemar udara menyebar ke atmosfer melalui proses dispersi dan selanjutnya akan terakumulasi di suatu tempat.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pemerintah dan penelitian terkait tema ini selanjutnya adalah:

1. Sebaiknya dilanjutkan dengan pemetaan dispersi gas CO dan Ozon di area pemukiman PT Semen Padang untuk menunjukkan perbedaan konsentrasi gas CO dan Ozon berdasarkan *range* warna.
2. Pemerintah kota lebih sering mensosialisasikan mengenai zat pencemar da bahayanya kepada masyarakat dan meningkatkan kepedulian serta kewaspadaan masyarakat terhadap zat pencemar disekitar.